

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam melalui mode pembelajaran inkuiri, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode PTK aspek pembelajaran mengalami peningkatan. Hal itu dilihat dari pembelajaran sebelum diadakan PTK pada studi pendahuluan dengan pembelajaran setelah menggunakan PTK. Kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Dengan menggunakan rencana pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah pembelajaran inkuiri, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan ini dapat terlihat dari hasil perolehan nilai siswa yang dapat dilihat dari hasil tes dan digambarkan melalui grafik penilaian siswa.

Dalam tes pemahaman konsep sebelum dilaksanakannya PTK dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tidak memuaskan, dapat dilihat dari skor hasil tes pemahaman konsep awal (pre test), skor rata-rata yang di dapat siswa adalah 49.48. Terdapat 4 orang siswa (7.41 %) yang lulus, dan 29 orang siswa (92.59 %) yang dinyatakan tidak lulus, karena mendapatkan skor di bawah batas lulus yang telah ditetapkan yaitu 62. Setelah dilaksanakan PTK hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil skor rata-rata tes pemahaman konsep akhir (post test) yang diperoleh siswa, skor rata-rata post test adalah 83.90. terdapat 28 orang

siswa (92,59%) yang dinyatakan lulus, dan 5 orang siswa (7,41%) dinyatakan tidak lulus, karena memiliki skor di bawah batas lulus (62). Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata gain yang dapat seluruh siswa dengan cara skor rata-rata post test (76,44) dikurangi skor rata-rata pre test (48,49), maka skor rata-rata gain yang didapat adalah 34,42 hal ini menunjukkan adanya perbandingan yang positif antara hasil tes sebelum dilaksanakan PTK dengan hasil tes sesudah dilaksanakan PTK. dari keterangan di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun pencapaian tingkat keberhasilan belum 100%, hal ini perlu dikaji lebih lanjut.

Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa adalah meningkat dari tiap siklusnya. Dari keterangan di atas menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Keterampilan Proses Siswa selama melakukan pembelajaran dalam penelitian ini mengalami peningkatan, dapat di lihat dari skor rata-rata yang didapat dari lembar observasi dan tes Keterampilan Proses tiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan Keterampilan Proses Siswa ketika sedang melakukan pembelajaran.

B. Saran

Bagi guru, model pembelajaran Inkuiri dapat diterapkan di kelas II SD pada mata pelajaran IPA dalam materi energi dan perubahannya, hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Semua materi pelajaran yang akan diajarkan dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri, karena untuk model ini melibatkan siswa secara aktif sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat.

Model pembelajaran inkuiri memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembelajaran, karena harus melakukan pembelajaran dengan melalui tahap-tahap pembelajaran inkuiri, maka waktu yang tersedia harus dimanfaatkan dengan efisien. Efisiensi waktu dapat digambarkan melalui Rencana pelaksanaan pembelajaran.

Bagi peneliti yang akan melakukan PTK di SD dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, perlu menguasai tahap-tahap inkuiri secara matang, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan efektif.

